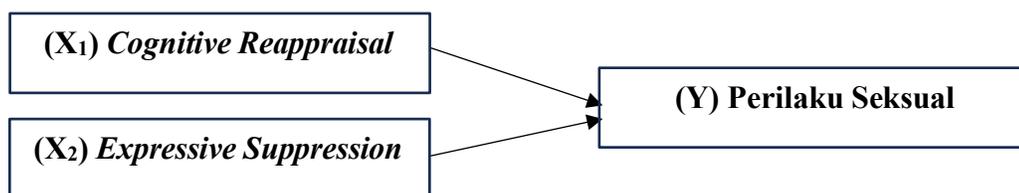


BAB III METODE PENELITIAN

Bagian ini merupakan bagian yang bersifat prosedural, berisikan desain penelitian, populasi, sampel, partisipan, variabel penelitian dan definisi operasional, instrumen penelitian, analisis data, prosedur penelitian dan agenda kegiatan.

A. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain korelasional. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh regulasi emosi *cognitive reappraisal* (X1) dan regulasi emosi *expressive suppression* (X2) terhadap perilaku seksual pranikah (Y).



Gambar 3. 1 Desain Penelitian

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi pada penelitian ini adalah remaja pengguna media sosial Twitter di Jabodetabek berusia 14-17 tahun atau disebut remaja menengah. Kriteria partisipan pada penelitian ini adalah heteroseksual dan belum menikah.

2. Sampel

Pada penelitian ini, teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *non probability*. Metode pengambilan sampel menggunakan *accidental sampling* yang merupakan pengambilan sampel secara kebetulan bertemu dan kira-kira cocok untuk menjadi partisipan penelitian (Sugiyono, 2017). Rumus yang digunakan untuk menentukan jumlah sampel adalah rumus Lemeshow karena jumlah populasi tidak diketahui secara pasti.

$$n = \frac{Z^2 \times P(1 - P)}{d^2}$$

$$n = \frac{1.96^2 \times 0.5(1 - 0.5)}{0.05^2}$$

$$n = \frac{3.8416 \times 0.25}{0.0025}$$

$$n = 384.16 = 384 \text{ sampel.}$$

Keterangan:

n = jumlah sampel

Z = tingkat kepercayaan signifikansi (95% = 1,96)

P = proporsi maksimal estimasi (0,5)

d = sampling error (0,05)

C. Variabel Penelitian

Terdapat tiga variabel yang menjadi fokus utama dalam penelitian ini, diantaranya sebagai berikut:

Variabel bebas/independen (X1 dan X2) : Regulasi Emosi

Variabel terikat/dependen (Y) : Perilaku Seksual Pranikah

D. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional dari masing-masing variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Regulasi emosi

Regulasi emosi pada penelitian ini adalah tingkat kemampuan remaja untuk mengontrol kapan, dimana, bagaimana, dan emosi apa yang dialami dan yang diungkapkan berdasarkan strategi *cognitive reappraisal* dan *expressive supression*.

b. Perilaku Seksual Pranikah

Perilaku seksual pranikah pada penelitian ini merupakan perilaku-perilaku yang muncul pada remaja karena hasrat seksual terhadap orang lain di luar ikatan pernikahan berdasarkan aspek perilaku *autoerotic* dan perilaku *sociosexual*.

E. Instrumen Penelitian

Pengambilan data pada penelitian ini menggunakan kuesioner. Terdapat dua kuesioner yang diberikan, yaitu untuk mengukur regulasi emosi dengan *Emotion Regulation Questionnaire* (ERQ) dan untuk mengukur perilaku seksual pranikah dengan kuesioner perilaku seksual pranikah.

1. Instrumen Regulasi Emosi

a. Identitas Instrumen Regulasi Emosi

Instrumen yang digunakan untuk mengukur regulasi emosi pada penelitian ini adalah *Emotion Regulation Questionnaire* (ERQ) yang terdiri dari sepuluh item. Instrumen tersebut disusun oleh Gross & John (2003). Penyusunan item-item berdasarkan strategi-strategi regulasi emosi menurut Gross (2007). Instrumen yang digunakan peneliti diadaptasi dari instrumen yang telah disusun oleh Nurmalita Utami (2016). Instrumen regulasi emosi memiliki skor reliabilitas sebesar 0,808 yang berarti sangat reliabel dan dapat digunakan untuk pengumpulan data.

b. Kisi-Kisi Instrumen Regulasi Emosi

Adapun kisi-kisi instrument regulasi emosi, seperti tabel di bawah ini:

Tabel 3.1 Blue Print Skala Regulasi Emosi

No.	Dimensi	Item	Jumlah
1	<i>Cognitive Reappraisal</i>	1, 3, 5, 7, 8, 10	6
2	Expressive Supression	2, 4, 6, 9	4
Jumlah			10

c. Pengisian Instrumen Regulasi Emosi

Skala yang digunakan pada instrumen ini adalah skala likert dengan empat pilihan jawaban yaitu Sangat Sesuai (SS), Sesuai (S), Tidak Sesuai (TS), dan Sangat Tidak Sesuai (STS).

Tabel 3.2 Skala Likert

Pilihan Jawaban	Nilai
	<i>Favorable</i>
Sangat Sering	4
Sering	3
Pernah	2

Tidak Pernah	1
--------------	---

d. Kategori Skor Regulasi Emosi

Kategorisasi skor dalam penelitian regulasi emosi dibagi menjadi empat, yaitu sangat tinggi, tinggi, rendah, dan sangat rendah. Kategorisasi skor ini ditentukan dengan rumus seperti pada tabel berikut ini:

Tabel 3.3 Norma Kategorisasi Instrumen Regulasi Emosi

Kategori	Rumus
Sangat Tinggi	$X > M+1(SD)$
Tinggi	$M < X < M+1(SD)$
Rendah	$M - 1(SD) < X < M$
Sangat Rendah	$X < M - 1(SD)$

Keterangan:

M : Mean (Rata-rata)

SD : Standar Deviasi

e. Interpretasi Skor Regulasi Emosi

Skor dikategorikan menjadi empat kelompok sebagai berikut:

1) Kategori Sangat Tinggi

Kategori ini menunjukkan responden yang sangat mampu untuk mengontrol kapan, dimana, bagaimana, dan emosi apa yang dialami dan yang diungkapkan.

2) Kategori Tinggi

Kategori ini menunjukkan responden yang mampu untuk mengontrol kapan, dimana, bagaimana, dan emosi apa yang dialami dan yang diungkapkan.

3) Kategori Rendah

Kategori ini menunjukkan responden yang kurang mampu untuk mengontrol kapan, dimana, bagaimana, dan emosi apa yang dialami dan yang diungkapkan.

4) Kategori Sangat Rendah

Kategori ini menunjukkan responden yang tidak mampu untuk mengontrol kapan, dimana, bagaimana, dan emosi apa yang dialami dan yang diungkapkan.

2. Instrumen Perilaku Seksual Pranikah

a. Identitas Instrumen Perilaku Seksual Pranikah

Instrumen yang digunakan pada penelitian ini untuk mengukur perilaku seksual pranikah disusun berdasarkan sembilan aktivitas seksual menurut Katchadourian (Steinberg, 1993). Instrumen penelitian yang digunakan peneliti diadaptasi dari instrumen yang disusun oleh Novi Adelina (2014). Instrumen perilaku seksual pranikah memiliki skor reliabilitas sebesar 0,950 yang berarti sangat reliabel dan dapat digunakan untuk pengumpulan data.

b. Kisi-Kisi Instrumen Perilaku Seksual Pranikah

Adapun kisi-kisi instrumen perilaku seksual pranikah, seperti tabel di bawah ini:

Tabel 3.4 *Blue Print* Skala Perilaku Seksual Pranikah

Dimensi	Sub-Dimensi	Jumlah
1. Perilaku <i>Autoerotic</i>	1. Berfantasi	2
	2. Masturbasi	4
2. Perilaku <i>Sociosexual</i>	1. Berpegangan tangan dan memeluk	2
	2. Berciuman	7
	3. <i>Necking</i>	1
	4. Meraba anggota tubuh	3
	5. <i>Petting</i>	3
	6. <i>Intercourse</i>	1
Jumlah		23

c. Pengisian Instrumen Perilaku Seksual Pranikah

Pada instrumen ini, skala yang digunakan untuk mengukur perilaku seksual pranikah adalah skala *likert*. Partisipan diminta untuk menjawab pertanyaan dengan memberikan tanda centang pada salah satu jawaban yang paling dirasa

sesuai dengan dirinya. Pilihan jawabannya adalah Sangat Sering (SS), Sering (S), Pernah (P), dan Tidak Pernah (TP).

Tabel 3.5 Skala Likert

Pilihan Jawaban	Nilai
	<i>Favorable</i>
Sangat Sering	4
Sering	3
Pernah	2
Tidak Pernah	1

d. Kategori Skor Perilaku Seksual Pranikah

Kategorisasi skor dalam penelitian ini dibagi menjadi empat, yaitu sangat tinggi, tinggi, rendah, dan sangat rendah. Kategorisasi skor ini ditentukan dengan rumus seperti pada tabel berikut ini:

Tabel 3.6 Norma Kategorisasi Instrumen Perilaku Seksual Pranikah

Kategori	Rumus
Sangat Tinggi	$X > M+1(SD)$
Tinggi	$M < X < M+1(SD)$
Rendah	$M - 1(SD) < X < M$
Sangat Rendah	$X < M - 1(SD)$

Keterangan:

M : Mean (Rata-rata)

SD : Standar Deviasi

e. Interpretasi Skor Perilaku Seksual Pranikah

Skor dikategorikan menjadi empat kelompok sebagai berikut:

1) Kategori Sangat Tinggi

Kategori ini menunjukkan responden yang sangat sering melakukan perilaku-perilaku yang muncul karena hasrat seksual terhadap orang lain di luar ikatan pernikahan.

2) Kategori Tinggi

Kategori ini menunjukkan responden yang sering melakukan perilaku-perilaku yang muncul karena hasrat seksual terhadap orang lain di luar ikatan pernikahan.

3) Kategori Rendah

Kategori ini menunjukkan responden yang jarang melakukan perilaku-perilaku yang muncul karena hasrat seksual terhadap orang lain di luar ikatan pernikahan.

4) Kategori Sangat Rendah

Kategori ini menunjukkan responden yang tidak pernah melakukan perilaku-perilaku yang muncul karena hasrat seksual terhadap orang lain di luar ikatan pernikahan.

F. Teknik pengumpulan data

Dalam pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan teknik kuesioner dalam bentuk *online* melalui *google form* yang disebarakan kepada seluruh responden melalui bantuan media sosial. Kuesioner dibagi menjadi tiga bagian yaitu:

1. Identitas partisipan
2. Instrumen regulasi emosi
3. Instrumen perilaku seksual pranikah

Berdasarkan proses pengambilan data didapatkan sebanyak 344 responden pada penelitian ini.

G. Analisis Data

Analisis data pada penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda dengan menggunakan aplikasi SPSS *for MacOs* versi 27.